

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam studi kasus pada penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola penjualan pada bulan Januari 2015 hingga Desember 2016 yang mengalami fluktuasi yang membentuk variasi musiman. Pada bulan Mei hingga Juni mengalami penurunan karena memasuki masa liburan sekolah dan pada bulan Juli hingga November mengalami kenaikan karena memasuki tahun ajaran baru. Bulan Desember menurun karena memasuki liburan semester dan libur panjang.
2. Pada data besar (24 periode) peramalan yang terbaik adalah $SARIMA (1,0,1)(0,0,1)^{12}$ karena nilai MSE dan MAPE lebih kecil dari *Grey System*. Pada data kecil (4 periode) peramalan yang terbaik adalah $GM(1,1)$ Hal tersebut dikarenakan pada metode SARIMA (*Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average*) membutuhkan data historis yang besar untuk melihat pola musiman (*seasonal*). Sehingga metode SARIMA tidak dapat menggunakan data sampel kecil.

6.2. Saran

Saran – saran yang diajukan berdasarkan penelitian adalah :

1. Bagi perusahaan, apabila perusahaan ingin melakukan penyediaan bahan baku untuk periode selanjutnya dalam periode yang lama maka dapat melihat hasil peramalan jumlah penjualan sampel dengan menggunakan metode SARIMA (*Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average*). Sedangkan jika ingin melakukan penyediaan bahan baku dalam periode terdekat dapat melihat hasil peramalan jumlah penjualan sampel map ijazah dan rapor dengan menggunakan metode *Grey System*.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas metode *Grey System* selain GM (1,1) serta menggunakan metode peramalan lainnya untuk membandingkan hasil.

